



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	25 June 2020	
Close	4,896.73	Value (Rp Triliun)	6.16
Change (point)	(68.00)	Volume (Miliar Lbr)	7.27
Persean (%)	-1.39%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,157
Average PER (x)	11.9	LQ 45 (%)	-1.54
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,545	2,795	(250)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	25,746.00	299.7	1.16%
Nasdaq	10,017.00	107.80	1.08%
FTSE	6,147.00	23.50	0.38%
DAX	12,178.00	83.90	0.69%
CAC 40	4,919.00	47.20	0.96%
Hangseng	24,782.00	-	0.00%
Nikkei 255	22,260.00	(274.50)	-1.23%
Strait Times	2,590.00	(38.40)	-1.48%

Yield Indo Sun 10Y	7.3922	(0.0099)	-0.13%
Yield US10Y	0.6740	(0.0100)	-1.48%
VIX	32.22	(1.6200)	-5.03%
Como Indx	135.37	0.1200	0.09%
EIDO	18.61	0.02	0.11%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	12,477.50	(37.50)	-0.30%
Tin (\$/ton)	16,602.50	(42.50)	-0.26%
Gold (\$/toonz)	1,775.60	6.90	0.39%
CPO (RM/ton)	2,464.00	(22.00)	-0.89%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.13	1.03	2.63%
Coal NEWC (\$/ton)	52.10	(0.55)	-1.06%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan Kamis kemarin, IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhir ditutup anjlok capai 68,00 poin menuju 4.896 mengikuti sentimen eksternal bursa eksternal. Mayoritas bursa Asia tertekan setelah dipicu riset IMF yang memprediksikan pertumbuhan ekonomi dunia akan defisit. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,16 triliun termasuk *crossing* LPIN @687 senilai Rp238 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp250 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBNI, BBRI, BMRI, TLKM, BBCA, BBTN, PGAS, ASII, PTBA, UNVR.
- Emiten Top Transaksi Volume : REAL, BBTN, PGAS, BBRI, BULL, ENVY, BBNI, PWON, BHAT, TLKM.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, BBNI, UNVR, INDF, JSMR, SMGR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBNI, BMRI, BBRI, BBCA, TLKM, UNVR, ASII, TOWR, UNTR, ICBP.
- Emiten Lose %: BBNI, CTRA, AKRA, ADRO, BTPS, WIKA, PGAS, JPFA, BSDE, MNCN, BBTN.
- Emiten Top % : BBCA
- Sepanjang perdagangan Kamis kemarin, mayoritas bursa Asia bergerak dikawasan negatif hingga penutupan. Investor melakukan aksi profit taking dengan memanfaatkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi global potensi defisit dan lonjakan kasus wabah virus korona yang kian meningkat.
- Dow Jones semalam sempat tertekan dengan melanjutkan kejatuhan pada perdagangan sebelumnya, namun berangsur membaik yang akhir ditutup menguat capai 299,7 poin menuju 25.746. Pelaku pasar merespon positif Bank Sentral berikan pelonggaran aturan untuk perbankan menjelang pengumuman hasil stress test.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir teknikal rebound merespon positif setelah dikabarkan dari Bank Sentral Uni Eropa tengah menyiapkan fasilitas likuiditas baru untuk perbankan.
- Harga minyak mentah kembali menguat sebesar 2,63% menjadi US\$39,13/barrel setelah rilis data klaim pengangguran lebih baik maupun reboundnya pemesanan barang AS May capai 15,8% sebelumnya kontraksi cukup dalam capai 18,1%.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.835 Support I : 4.860 sedangkan Resistance I : 4.945 dan Resistance II: 4.995
- RUPS : BARP, CFIN, DAYA, FPNI, GMTD, GPRA, GWSA, IDPR, LMPI, MTDL, MYOR, PNB, SAMF, SATU ; Public Expose : GPRA & SATU ; Cum Date Cash Deviden : ABMM Rp. 13,17, CCSI Rp. 7,5, JPFA Rp. 20 ; Cum Date Rightissue : BBYB rasio 14 : 3 @300 per saham; Expired Date Cash Deviden : PZZA Rp. 29,95 & SRTG Rp. 55 ; Recording Date Cash Deviden : ASII Rp. 157 & LIFE Rp. 74 ; Recording Date Cash Deviden : MCOR rasio 100 : 128 @150 per saham ; Distribution Date Cash Deviden : LTLS Rp. 35
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.178 kasus menjadi 50.187 kasus, jumlah dirawat menjadi 27,118 orang, yang meninggal tambah 47 orang menjadi 2,620 orang dan jumlah yang sembuh tambah 791 pasien sebesar 20,449 orang.
- Pemerintah benar-benar mempercepat penurunan tarif pajak penghasilan (PPh) bagi wajib pajak badan berbentuk perusahaan terbuka mulai tahun 2020 ini, dari 25% menjadi 22%. Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Aturan ini merupakan aturan turunan dari Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020 ini dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Khususnya di pasal dua, yakni penyesuaian tarif atas PPh wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021. Tarif akan kembali turun menjadi 20% dan mulai berlaku pada tahun pajak 2022. pemerintah dalam PP No 29/2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan dalam rangka Penanganan COVID-19. Aturan ini memberikan fasilitas yang berkaitan dengan *buyback* saham.
- Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) merilis proyeksi angka pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 dan 2021. Untuk tahun ini, hampir seluruh negara diprediksi negatif. proyeksi ekonomi dunia tahun 2021 berada di level positif 5,4%. Untuk ekonomi negara-negara maju yang berada di level 4,8%, sementara ekonomi negara berkembang di level 5,9%. Negara Maju: Amerika Serikat (AS) 4,5%, Jerman 5,4% ; Prancis 7,3% ; Italia 6,3% ; Spanyol 6,3% ; Jepang 2,4% ; Inggris 6,3% ; Kanada 4,9% ; negara maju lainnya 4,2% Negara Berkembang: China 8,2% ; India 6,0% ; Indonesia 6,1% ; Malaysia 6,3% ; Filipina 6,8% ; Thailand 5,5%
- Pada perdagangan akhir pekan ini, Diperkirakan IHSG peluang teknikal rebound dengan kisaran 4.860-4.995. Sinyal positif domestika seperti Pemerintah menurunkan tarif pajak penghasilan (PPh) untuk pajak badan mulai tahun 2020 dari 25% menjadi 22% tertuang melalui PP No.33 tahun 2020. Teknikal rebound dari Dow Jones yang diikuti dengan mayoritas bursa Uni Eropa catatan penguatan menutupi ketakutan gelombang dua akibat dari wabah virus korona dinegara maju maupun negara berkembang. Semua sektor mengalami profit taking pada perdagangan Kamis, dimana hari ini peluang teknikal rebound. Sinyal positif bisa digunakan pengumuman beberapa emiten maupun cum dividen.
- Bow:,BBRI, BBTN, BMRI, BBNI, TLKM, JPFA, CPIN, PGAS.

NEWS EMITEN

PURA – Dapat Kontrak Baru Angkut Tetas Tebu.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk mengantongi kontrak baru yakni pengangkutan tetes tebu dari salah satu pabrik ethanol di Jawa Timur. PURA telah membidik kontrak ini sejak setahun lalu. Tahun ini PURA memang memiliki keinginan mendiversifikasi produk yang diangkut. Salah satu komoditas yang diincar adalah produk tetes tebu yang menjadi bahan baku etanol serta komoditas barang jadi. Adapun kontrak ini juga menjadi upaya PURA meningkatkan kinerja di tengah pandemi Covid-19. Mengutip dari keterbukaan informasi, bisnis utama PURA yang bergerak di jasa transportasi terdampak dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). (Sumber: Emitennews.com) PER: 17,43x

AKPI – Rugi Bersih K1-2020 Senilai Rp2,53 Miliar.

PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada kuartal I-2020 harus memikul beban kerugian sebesar Rp2,53 miliar dimana pada periode yang sama tahun sebelumnya perseroan masih membukukan laba sebesar Rp12,04 miliar. pendapatan perseroan sepanjang 3 bulan pertama pada tahun 2020 sebesar Rp572,24 miliar tergerus 3,07 persen dibandingkan dengan pendapatan perseroan pada periode yang sama tahun 2019 yang sebesar Rp590,37 miliar. beban pokok pendapatan yang juga turun menjadi Rp519,12 miliar atau 3,17 persen lebih rendah dari Rp536,06 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. laba kotor sebesar Rp53,11 miliar turun 2,18 persen dari laba kotor perseroan pada 31 maret 2019 yang Rp54,30 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 17,43x

SRTG – Akan Bagi Dividen Rp55/saham

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Bagikan dividen tunai sebesar Rp55 per saham pada 15 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp55 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 25 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 29 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 29 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 15 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: -0,31x

PZZA – Akan Bagi Dividen Rp66/saham

PT Sari Melati Kencana Tbk Bagikan dividen tunai sebesar Rp66 per saham pada 15 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp66 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 25 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 29 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 29 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 16 Juli 2020 Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 2 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 13,66x

BMTR – Akan Private Placement Maksimal 10%

PT Global Meidacom Tbk akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juli 2020, guna mendapatkan ijin Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. penyiaran ini akan melepas sebanyak-banyaknya 1.533.451.128 lembar saham Perseroan atau sebanyak-banyaknya 10 persen dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan per tanggal 31 Desember 2019. (Sumber: Emitennews.com) PER: 8,60x

MDLN – Fitch Rating Turunkan Obligasi Jadi CCC

Lembaga pemeringkat rating, PT Fitch Ratings Indonesia memangkas peringkat PT Modernland Realty Tbk dari B menjadi CCC-. Pada saat yang sama peringkat dua surat utang perseroan juga dipangkas menjadi CCC-. Dua surat utang tersebut masing-masing senilai US\$ 150 juta yang jatuh tempo pada 2021 dan US\$ 240 juta yang jatuh tempo pada 2023. Peringkat pemulihan (*recovery ratings*) pada surat utang tetap di 'RR4'. Semua peringkat dihapus dari Rating Watch Negative (RWN), di mana mereka ditempatkan pada 23 April 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER : 2,46x

MIKA – Akan Bagi Dividen Rp299 Miliar.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk menyetujui membagikan dividen tunai sebesar Rp299,17 miliar atau setara dengan Rp21 per saham. keputusan RUPS perseroan membagikan dividen sebesar Rp21 per saham dengan total Rp299,17 miliar. Jumlah itu setara dengan 40,97 persen dari total laba Rp730,14 miliar pada 2019. Menurutnya pembayaran dividen akan dilakukan dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari setelah pengumuman hasil RUPST pada 24 Juni 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: 40,13x

AISA – Rugi Bersih K3-2020 Senilai Rp150 Miliar

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengumumkan laporan keuangan kuartal III 2019. Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan perseroan kepada pemilik entitas induk meningkat menjadi Rp150,33 miliar. rugi yang semakin membengkak disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan sebesar 19,17 persen year-on-year menjadi Rp759,05 miliar, dan ketidakmampuan perseroan untuk menekan beban usaha lainnya serta menambah penghasilan lainnya. (Sumber: Emitennews.com) PER : Suspend

IPOL – Siapkan Capex US\$2,6 Juta Tahun Ini

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar USD2.6 juta untuk tahun ini. Dana tersebut di peroleh kombinasi antara kas internal perusahaan dan pinjaman perbankan. sebagian dana atau sekitar USD1.1 juta akan digunakan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) terkait peningkatan kualitas produk perusahaan. Sedangkan sisanya sekitar USD1.5 juta akan di alokasikan untuk perawatan (maintenance). (Sumber: Emitennews.com) PER : 8,01x

BBKP – KB Kookmin Bank Proses Tambahan Modal

Bank Bukopin meyakinkan bahwa proses penambahan modal KB Kookmin di Bank Bukopin terus dilanjutkan, baik untuk memenuhi ketentuan di Korea maupun di Indonesia. mengklarifikasi pemberitaan atau informasi yang beredar pasca Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bukopin yang dilaksanakan pada Kamis, 18 Juni 2020 lalu. realisasi KB membantu likuiditas Perseroan dengan menyetorkan dana pada tangga 11 Juni 2020, yang disusul dengan siaran pers yang dilakukan Perseroan dan OJK pada hari yang sama. (Sumber: Emitennews.com) PER :9,96x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBNI Closed price : 4.550 Buy Kisaran : 4.400-4.550 Support : 4.300 Target 1 Jual : 4.650 Target 2 Jual : 4.800</p> <p>BMRI Closed price : 5.025 Buy Kisaran : 4.900-5.000 Support : 4.800 Target 1 Jual : 5.200 Target 2 Jual : 5.350</p> <p>BBTN Closed price : 1.180 Buy Kisaran : 1.160-1.180 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.240 Target 2 Jual : 1.280</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>BBRI Closed price : 3.060 Buy Kisaran : 3.030-3.060 Support : 3.000 Target 1 Jual : 3.200 Target 2 Jual : 3.300</p> <p>CPIN Closed price: 1.185 Buy Kisaran : 1.150-1.185 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.250 Target 2 Jual : 1.300</p> <p>TLKM Closed price : 3.160 Buy Kisaran : 3.100-3.160 Support : 3.050 Target 1 Jual : 3.240 Target 2 Jual : 3.300</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA EFEK

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
